

ABSTRAK

Maria Natalia Sriyanti Rago. 41153030120046. Konstruksi Makna Tarian Gawi dalam Upacara Adat Panen. Studi Analisis Semiotika Pada Masyarakat Suku Ende-Lio di Nusa Tenggara Timur. Dalam Pendekatan Roland Barthes. Dosen Pembimbing: R. Indriyati Kamil.,S.IP.,M.Si dan Nantia Rena Dewi M., S.S., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Konstruksi Makna Tarian Gawi dalam Upacara Adat Panen di Suku Ende-Lio Nusa Tenggara Timur.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan paradigma penelitian konstruktivisme, dan pendekatan penelitian analisis semiotika. Subyek penelitiannya adalah masyarakat suku ende-lio baik yang berada ditanah perantauan secara purposive berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam dan pengamatan peran serta terhadap informan, sedangkan untuk data penunjang diperoleh melalui studi dokumentasi hasil penelitian sebelumnya, dan studi literatur lainnya, serta wawancara dengan pihak terkait.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk Tarian Gawi terdapat semiotika komunikasi berupa tanda, ikon, dan simbol dari masyarakat Ende-Lio. Dalam Tarian Gawi ada makna Denotasi seperti membentuk lingkaran, hentakkan kaki, pakaian adat, dan bergandeng tangan. Makna Konotasi dalam Tarian Gawi seperti Menyembah Leluhur, Teriakkan Adat, dan Bahasa Lio. Makna Mitos seperti Eko Wawi, Upacara Adat Panen dan Budaya suku Ende-Lio. Jadi dengan adanya tarian gawi makna persatuan, kekompakkan, kekeluargaan dalam masyarakat Ende-Lio semakin terwujud. Dalam upacara adat panen, Tarian Gawi sebagai bentuk Ucapan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Para Leluhur.

Kata kunci: Makna Denotasi, Konotasi, Mitos, Tarian Gawi, Analisis Semiotika

ABSTRACT

Maria Natalia Sriyanti Rago. 41153030120046. Construction of meaning of gawi dance in traditional ceremonies harvest. Semiotic analysis studies on Ende-Lio communities in East Nusa Tenggara the approach of Roland Barthes. Supervisor R. Indriyati Kamil.,S.IP.,M.Si and Nantia Rena Dewi M., S.S., M.Si.

This study aims to determine the meaning construction of gawi dance ceremonial harvest in parts of east nusa tenggara ende-lio.

This study uses qualitative research methods, the research paradigm constructivist, semiotics analysis and research approaches. The subject of his research is Ende-Lio tribal communities both located on the ground overseas purposively based on the consideration of researches with a specific purpose. The process of collecting data obtained through in-depth interviews and observations as well as the role of the informant, while for the supporting data obtained through documentation study results of previous studies, and other literature studies and interviews with relevant parties.

These results shows that a Gawi dance are semiotics of communication in the form of a sign, icon, symbol of society Ende-Lio. The gawi dance is nomeaning denotation like a circle, tapping feet, traditional clothes and join hands. Connotations in the gawi dance as ancestor worship, customs and language lio shout.meaning myth like pigs, ceremonial and cultural harvest rate Ende-Lio.so with the gawi dance the meaning of unity, cohesivenes, it's fraternal society increasingly manifested Ende-Lio. Harvest in traditional ceremonies, gawi dances as a form of thanksgiving to God and the ancestors.

Keywords: Meaning Denotation and Connotation, Dance Gawi, semiotics analysis